BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Agar kecerdasan itu bermanfaat, maka kecerdasan perlu dikembangkan dengan berbagai tindakan ataupun kegiatan. Ada 7 jenis kecerdasan ganda atau yang biasa disebut dengan *multiple intelegence* yaitu kecerdasan *linguistic*-verbal, kecerdasan logismatematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan ritmik musik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan *interpersonal* dan kecerdasan *intrapersonal*.[1]

Selama ini banyak orang berpendapat bahwa orang yang banyak memiliki prestasi yang tinggi saja yang hanya disenangi oleh lingkungan ataupun teman-teman disekolah, namun nyatanya belum tentu itu adalah jawabannya. Kualitas pergaulan seseorang dapat dilihat melalui kegiatan ataupun lingkungan yang mempengaruhinya.[2]

Salah satu dari 7 kecerdasan adalah kecerdasan *interpersonal*. Kecerdasan *interpersonal* adalah kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi sosialnya.

---

[1] Siti Rohmah, "Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner Dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Sekolah Dasar." *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008 h. 6.

[2] Andreas Teguh Raharjo, "Hubungan Antara Multiple Inteligence Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 10 Malang", Skripsi Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya, 2010. 312 vol 5 no 2 2010.

sosialnya. Kecerdasan *interpersonal* membuat siswa bisa membangun pendekatan dan menciptakan hubungan baik dengan orang lain. Artinya kecerdasan *interpersonal* ini sangat penting untuk siswa katena mereka hidup bersama kelompoknya disekolah dan saling membutuhkan.

Beberapa alasan mengapa kecedasan *interpersonal* menjadi sangat penting bagi siswa, yang pertama agar menjadikan diri sebagai seseorang yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri kemudian yang kedua mudah dalam menyelesiakan pekerjaan kerena mudah untuk bisa bekerjasama dan menolong orang lain, dan yang ketiga bisa mengontrol emosional diri agar tidak selalu mementingkan kepentingan pribadi.

Allah SWT telah menciptakan manusia dalam bentuk terbaik. Di dalam Al-Quran terdapat banyak ayat yang menunjukkan akal, kecerdasan kesempurnaan ciptaan Allah khususnya pada ayat ke 4 dalam QS At-Tin Allah SWT berfirman :

لَقَدْ خَلَقْنَا فِىٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Ayat diatas mengandung arti bahwa manusia sebagai makhluk Allah SWT diciptakan dengan ciptaan yang paling baik dibandingkan makhluk lainnya. Makna fi Ashani Taqwim adalah sebaik-baiknya rupa, sempurna anggota tubuh ditambah dengan ilmu, pemikiran, kalam (komunikasi), kepemimpinan dan kebijaksanaan (hikmah) dan setiap kelebihan yang Allah beri tentu saja bisa di pelajari bisa di kembangkan agar lebih terarah.

Salah satu yang bisa mengarahkan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan yang ia miliki adalah sekolah. Sebagai lembaga pendidikan tentunya memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa. Kegiatan sekolah hendaknya menunjang dalam membantu kemampuan yang dimiliki peserta didik. Salah satu kegiatan yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* peserta didik ini adalah melalui kegiatan kepramukaan.[3]

Sejatinya setiap peserta didik itu memiliki potensi dan kemampuan dibidangnya masing-masing dan setiap potensi itu dapat dikembangkan salah satunya melalui kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakulikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Kegiatan kepramukaan bisa menjadi fokus agar bisa meningkatkan kecerdasan *interpersonal* karena didalam kegiatan pramuka banyak sekali hal-hal yang bisa dipelajari dari satya darma pramuka yang mana isinya berlandaskan pada nilai-nilai kebaikan, rela menolong, setia terhadap teman, memiliki empati dan simpati, kerjasama antar tim, disiplin, bertanggung jawab yang sudah terlihat gambaran bahwa dari kegiatan ini akan meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa.

---

[3] Choerul Fitroh. "Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Mi Negeri 1 Banyumas" Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019. h. 4.

Guru Bimbingan dan Konseling memperlajari mengenai pengembangan kreativitas dan mengetahui tentang macam-macam kecerdasan yang dimiliki peserta didik di sekolah. Maka hal ini berkaitan bahwa setiap guru bimbingan dan konseling harus mengetahui tentang ciri-ciri kecerdasan interpersonal siswa. Kemudian, pramuka merupakan salah satu ekstrakulikuler yang ada di sekolah. Pramuka menjadi wadah untuk siswa bisa mengembangkan minat dan bakat, maka hal ini perlu diketahui oleh guru bimbingan dan konseling.

> "Dalam kukirkulum 2013 pendidikan kepramukaan ditetapkan sebagai kegaiatan ekstrakulikuer yang wajib. Hal ini dikarenakan banyak sekali pendidikan karakter yang penting pada kegiatan ini. Dalam Peraturan Menteri No. 63 Tahun 2014." [4]

Berdasarkan hasil observasi yang pernah peneliti lakukan di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin peneliti melihat bahwa pelaksanaan pramuka yang di lakukan di sekolah itu sangat baik sehingga peneliti juga melihat siswa yang mengikuti kegiatan pramuka menjadi siswa yang mudah bergaul terlihat tidak canggung saat berkenalan dengan satu dan yang lainnya.

Selama ini peneliti membaca bahwa pramuka memiliki pengaruh yang dapat menumbuhkan kecerdasan *interpersonal* siswa. Namun kita sendiri tidak tahu bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah, pembina untuk menerapkan pada kegiatan pramuka. maka fokus peneliti adalah meneliti tentang implementasi kegiatan dari pramuka itu sendiri.

---

[4] Furqon, *Pedoman Penyelenggaraan Ekstrakulikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Satuan Pendidikan.*(Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). h.i

Latihan rutin pramuka yang di adakan setiap minggu terlihat sistematis dari pelaksanaan kegiatan seperti upacara, kemudian pemberian materi maka hal ini menimbulkan banyak sekali pertanyaan yang ada di kepala peneliti untuk mengetahui lebih dalam, mengapa siswa yang mengikuti pramuka menjadi lebih mudah bergaul, memiliki *problem solving* dari berbagai sudut pandang dan pelaksanaan yang terlihat sistematis.

Dalam latar belakang yang telah peneliti kemukakan, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana implementasi dari kegiatan pramuka untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin, karena hal ini juga perlu peneliti teliti tentang bagaimana perencanaan di dalam kegiatannya, pelaksanaan serta evaluasi sehingga anak-anak bisa meningkat kecerdasan *Interpersonal*nya. Maka dari itu peneliti akan meneliti tentang "IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN *INTERPERSONAL* SISWA DI MTS INAYATUHTHALIBIN BANJARMASIN".

B. Definisi Opersional

Untuk memperjelas judul ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional agar memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman judul skripsi di atas. Peneliti akan membatasi permasalahan sesuai dengan definisi-definisi berikut :

Berdasarkan judul yang diangkat maka terdapat beberapa kata yang perlu didefinisikan yaitu :

1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, atau tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.[5] Jadi, implementasi yang dimaksud peneliti adalah tindakan atau pelaksanaan dari kegiatan pramuka yang dapat meningkatkan kecerdasan *Interpersonal* siswa di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

2. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan.[6] Perencanaan yang peneliti maksud adalah perencanaan tentang kegiatan pramuka hal-hal yang yang menjadi landasan atau acuan dalam perencanaan kegiatan pramuka sehingga dapat meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

---

[5] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Bandung : Pustaka Buana, 2002) .h.70.

[6] DR.Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si, Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan, (jakarta pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).h.3.

3. Pelaksanaan

Adalah sebagai usaha untuk menggerakan anggota kelompok dengan berbagai cara hingga mereka berkeinginan dan berusaha mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.[7]

Pelaksanaan yang peneliti maksud adalah tentang proses kegiatan pramuka seperti apa kegiatan yang dilaksanakan dari perencanaan yang dibuat hingga kesesuaian dengan pelaksanaannya mengenai Implementasi Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Interpersonal* Siswa di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses pembelajaran yang secara keseluruhan untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan atas hasil yang sudah dipelajari. Evaluasi yang peneliti maksud adalah proses penliaian tentang keberhasilan dari perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan pramuka yang sudah dijalankan dengan waktu yang ditentukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki agar program pramuka selanjutnya terlaksana lebih baik untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa di MTs Inayatuhthalibin Banjarmasin.

5. Pramuka

Pramuka merupakan sebuah organisasi atau gerakan kepanduan *(Boy Scout)* yang menjadi wadah atau tempat dilakukannya proses pendidikan

[7] Georgi R Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen, (Jakarta : Bumi Aksara). h.17.

kepramukaan di Indonesia.[8] Pramuka yang peneliti maksud disini adalah wadah para siswa untuk bisa menggali skill, potensi yang diberikan sekolah dengan beragam kegiatan yang terstruktur dari kegiatan pramuka yang di dalamnya akan banyak sekali materi yang berhubungan dengan kerjasama antar tim, game yang akan membentuk satu individu dengan individu lain saling tolong menolong yang dilaksanakan di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

6. Kecerdasan *Interpersonal*

Kecerdasan *Interpresonal* adalah kemampuan atas pemahaman perasaan orang lain (empati), kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain.[9] Kecerdasan *Interpersonal* yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kemampuan setiap individu dalam berinteraksi yang dilatih dalam setiap materi kepramukaan yang diberikan, baik materi kepramukaan umum maupun permainan (*wide game*) yang bisa membentuk kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin agar bisa memahami individu dan lingkungan sekitar.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi serta batasan masalah yang telah dikemukakan maka peneliti akan membuat fokus penelitian:

---

[8] Reza Syhema Bahtiar, *Pengembangan Kepramukaan* (Surabaya : Uwks Press, 2018) h.28.

[9] M. Royani, M. Saufi, "*Meningkatkan kecerdasan Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Efektivitas Model Pembelajaran Pbl*", Dalam *Jurnal Pendiddikan Matematiks Stikip Pgri Banjarmasin* Vol.2, No. 2, 2015, h.109.

1. Perencanaan kegiatan pramuka untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa di mts inayatuththakibin banjarmasin.
2. Pelaksanaan kegiatan pramuka untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa di mts inayatuththalibin banjarmasin.
3. Evaluasi kegiatan pramuka untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa di mts inayatuththalibin banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan kegiatan pramuka untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa di mts inayatuththakibin banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan pramuka untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa di mts inayatuththalibin banjarmasin.
3. Untuk mendeskripsikan tentang evaluasi kegiatan pramuka untuk meningkatkan kecerdasan *interpersonal* siswa di mts inayatuththalibin banjarmasin

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan fokus peneltian maka manfaat penelitian ini ada dua:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang teori pengaruh kecerdasan *interpersonal*.

2. Secara praktis
    a. Bagi pihak sekolah, kontribusi hasil penelitian ini adalah bukti konkret untuk meningkatkan kualitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Dengan demikian, pembinaan kepramukaan menjadi lebih baik.
    b. Bagi Guru menjadi bahan informasi dan masukan bagi para peserta didik agar lebih memahami kondisi pribadi peserta didik, serta membantu mengembangkan secara optimal minat dan bakat yang ada pada peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar.

F. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan Program sekolah yang banyak mewajibkan kegiatan ekstrakulikuler di luar jam pelajaran, pramuka adalah salah satu yang wajib untuk diikuti setiap peserta didik. Banyak sekali pengaruh penelitian terdahulu yang berkenaan mengenai pengaruh kegiatan pramuka terhadap kecerdasan emosional anak, pengaruh kegiatan pramuka terhadap kecerdasan sosial anak. Namun, peneliti ingin tahu penyebab mengapa pramuka sangat berpengaruh terhadap hal tersebut. Maka keingintahuan yang tinggi membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai implementasi kegiatan pramuka, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi seperti apa sehingga dapat meningkatkan kecerdasan *interpersonal* peserta didik.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan untuk menghadiri anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka dalam kajian pustaka mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu:

1. Hasil Penelitian Dyah Lisyanti 2014

Penelitian Dengan Judul "Implementasi Kegiatan Pramuka Sebagai Ekstrakulikuler Wajib Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Upaya Pembinaan Karakter" penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Kualitatif. Penelitian ini betujuan untuk mengkaji tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian program kegiatan kepramukaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pramuka di SMPN 2 Rembang secara umum sudah berjalan dengan baik[10].

Perbedaan dengan yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang implementasi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pramuka untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Hasil Penelitian Nur Hidayati dan Junaidi Indrawadi 2020

Penelitian dengan judul "Pembinaan Sikap Peduli Sosial Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di Smp Negeri 10 Padang" Metode Penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sudah mengamalkan nilai-nilai dasa dharma pramuka. aktivitas dalam setiap

[10] Dyah Lisyanti, "Impelentasi Kegiatan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Upaya Pembinaan Karakter" dalam jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Vol.3 No. 2 Agustus, h.13

kegiatan pramuka dapat membina kepedilian sosial siswa yaitu perduli terhadap sesama, perduli terhadap orang lain dan perduli terhadap lingkungan. [11]

Perbedaan penelitian ini dengan yang penliti lakukan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap perduli sosial siswa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bukan hanya tentang sikap perduli sosial, tetapi cara pemecahakan masalah secara efektif, dan bisa berkomunikasi pada lingkungan sosial dengan baik.

3. Hasil Penelitian Ambiro Puji Asmaroini 2019

Penelitian dengan judul "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 1 Mlarak, Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo". Penelitian ini bertujuan memahami pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka dan implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Mlarak, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo. Metode dan Jenis Penelitian ini kualitatif deskiptif. Hasil Penelitian ini mengajarkan nilai karakter pada peserta didik. Adapun nilai karakter ini religius, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, kreatif, bersahabat/komunikatif, dan kerja keras. [12]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai implementasi. Implementasi dengan fokus penelitian pada

---

[11] Nurhidayati, Junaidi Indrawadi, "Pembinaan Sikap Peduli Sosial Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 10 Padang", dalam jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang, Vol. 3 No. 1 Desember, h. 52.

[12] Ambiro Puji Asmaroini, "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 1 Mlarak, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo", dalam jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Vol. 7 No. 1 April, h. 28.

perencanaaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pramuka. kemudian pada komponen-komponen yang peneliti gali mengenai *social sensitivity, social insight* dan *social communication.*

H. Sistematika Penelitian

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II adalah kajian teori yang berisikan kajian tentang implementasi kegiatan ekstrakulikuler pramuka, dan kajian tentang kecerdasan *interpersonal* siswa.

BAB III adalah metodologi penelitian, yang berisikan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV adalah laporan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.